

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dalam penelitian yang dilakukan di Situ Bagendit terkait Konsep Pengembangan Fasilitas Wisata Berbasis Preferensi Wisatawan untuk Meningkatkan Kepuasan Berwisata, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut respon pengunjung Situ Bagendit terkait penilaian tingkat kepentingan (*importance*) atau harapan dari fasilitas yang tersedia di Situ Bagendit berada dalam kategori sangat penting. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan harapan pengunjung yang tinggi untuk fasilitas yang tersedia terutama pada fasilitas mushola, pujasera serta gazebo. Selanjutnya respon pengunjung terhadap penilaian tingkat kinerja (*performance*) dari fasilitas yang tersedia di Situ Bagendit secara keseluruhan yaitu berada dalam kategori baik, yang berarti bahwa tingkat kinerja atau kondisi fasilitas yang tersedia di Situ Bagendit telah membuat wisatawan merasa nyaman dan puas.
2. Dalam hasil perhitungan CSI (*Customer Satisfaction Index*) dapat diketahui bahwa kepuasan wisatawan terhadap fasilitas wisata yang telah tersedia di Situ Bagendit berada dalam kategori puas.
3. Berdasarkan preferensi wisatawan mengenai penataan atau perbaikan fasilitas di Situ Bagendit, wisatawan merasa perlu adanya penataan atau perbaikan terhadap fasilitas pujasera yang telah tersedia di Situ Bagendit. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari analisis IPA, dimana terdapat tiga item fasilitas pujasera berada pada kuadran I, yang berarti perlu adanya penanganan terhadap item-item tersebut karena belum sesuai dengan kinerja yang diinginkan wisatawan dan tingkat kepentingannya tinggi.
4. Berdasarkan hasil dari analisis IPA serta preferensi wisatawan, diketahui bahwa fasilitas pujasera perlu adanya penataan atau perbaikan. Maka, konsep pengembangan dari fasilitas pujasera adalah dengan membuat tampilan pujasera dapat dengan mudah dikenali wisatawan dengan penambahan tanda pengenal dengan warna yang cerah, penataan kios penjual agar para pedagang

dapat berjualan dengan teratur, penambahan meja dan kursi serta tempat sampah agar wisatawan merasa nyaman serta kebersihan area pujasera terjaga.

5.2. Saran

Dengan merujuk kepada hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang Konsep Pengembangan Fasilitas Wisata Berbasis Preferensi Wisatawan untuk Meningkatkan Kepuasan Berwisata. Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengelola Situ Bagendit atau Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut diharapkan fokus terhadap seluruh item yang terdapat pada kuadran I, dikarenakan item-item yang termasuk ke dalam kuadran tersebut berdasarkan tanggapan wisatawan mempunyai tingkat kepentingan yang tinggi, akan tetapi tingkat kinerjanya yang rendah atau tidak mampu memuaskan wisatawan. Adapun item-item yang termasuk dalam kuadran I tersebut diantaranya kenyamanan dan kebersihan gazebo, kemudahan mengenali pujasera, kesesuaian fungsi pujasera, kenyamanan dan kebersihan pujasera, dan kenyamanan dan kebersihan lahan parkir. Demi menjaga kepuasan dan nyaman wisatawan, maka pengelola diharapkan dapat menata pujasera agar dapat dikenali serta membenahi para pedagang mainan anak yang berjualan dilokasi tersebut agar menjaga kesesuaian fungsi pujasera. Pengelola juga harus dapat menjaga kebersihan dari pujasera, gazebo serta lahan parkir.
2. Diharapkan pengelola atau Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut terkait mampu mempertahankan tingkat kinerja pada keseluruhan item yang terdapat di kuadran II, dikarenakan keseluruhan item yang termasuk di dalam kuadran II tersebut, berdasarkan tanggapan wisatawan item tersebut telah memuaskan wisatawan serta sesuai dengan harapan mereka. Pihak pengelola maupun Dinas hanya perlu merawat item pada kuadran ini agar kondisi item – item tersebut selalu baik dan terjaga. Adapun item-item yang terdapat pada kuadran ini yaitu kesesuaian fungsi tempat penyewaan rakit, Kemudahan untuk mengakses tempat penyewaan rakit, kenyamanan dan kebersihan taman anak, kemudahan mengenali gazebo, kesesuaian fungsi

gazebo, kemudahan untuk mengakses gazebo, kesesuaian fungsi toilet, kemudahan untuk mengakses toilet, kemudahan untuk mengakses pusat layanan informasi, kenyamanan dan kebersihan pusat layanan informasi, kesesuaian fungsi loket karcis, kemudahan untuk mengakses loket karcis, kemudahan untuk mengenali lahan parkir, kemudahan untuk mengakses lahan parkir, kemudahan mengenali mushola, kesesuaian fungsi mushola, kemudahan untuk mengakses mushola, dan kenyamanan dan kebersihan mushola.

3. Diharapkan agar pengelola atau Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut dapat mengalokasikan perhatian pada item yang memerlukan lebih banyak perhatian serta pada item yang sudah dikelola dengan cukup baik. Hal tersebut memiliki tujuan untuk menambah efisiensi dan efektivitas melalui cara evaluasi, perbaikan, dan pemeliharaan secara berkala terhadap seluruh fasilitas wisata. Tujuannya adalah menjaga kualitasnya agar tetap optimal, sehingga dapat mendukung aktivitas berwisata para wisatawan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap metode penelitian yang dilakukan menjadi mixed method yaitu dengan menambahkan wawancara kepada ahli desain atau arsitek terutama di bidang pariwisata agar memperkuat penelitian yang dilakukan, serta mempersiapkan komputer dengan spesifikasi yang mumpuni untuk menjalankan aplikasi *sketchup*, sehingga tidak ada kendala dalam menambah objek dalam skala besar.